

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas bangsa, pendidikan akan dikatakan berhasil apabila mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman nilai dan sikap peserta didik. Tingkat pendidikan merupakan salah satu indikator untuk mengukur derajat kemakmuran suatu Negara serta peran warga Negara dalam upaya membangun Negara. (Kartono, 1992:21)

Pendidikan agama merupakan usaha yang dapat dilakukan untuk mengubah tingkah laku peserta didik yang mencakup tiga aspek, *pertama* kognitif, *kedua* afektif, yang *ketiga* psikomotorik. Komponen-komponen yang diperlukan dalam pendidikan diantara yaitu, guru, tujuan, kurikulum, metode, sarana prasarana, lingkungan, dan evaluasi. Diantara komponen-komponen tersebut, guru merupakan salah satu komponen yang penting agar mampu mencapai tujuan pendidikan serta mutu pendidikan. (Nuruddin, 2004:13)

Guru merupakan sosok yang mempunyai peran sentral dalam dunia pendidikan. Guru tidak hanya pintar mengajar dihadapan para muridnya, tetapi guru harus mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas (Isjoni, 2017:17). Sehubungan dengan upaya pencapaian tujuan belajar, maka diperlukan proses yang sistemik.

Proses sistemik guru diperlukan dalam upaya pencapaian tujuan belajar yang meliputi banyak komponen (Rohani, 2010:185). Salah satu diantaranya yaitu kompetensi guru. Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan yang harus ada dalam diri guru agar mampu melaksanakan kinerja yang tepat dan efisien sebagaimana yang seharusnya (Kunandar, 2007:55). Standard kompetensi guru terdiri dari empat kompetensi yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian (Situmorang & Winarno, 2009:21).

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang sama pentingnya dari kompetensi-kompetensi lain, dimana kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman serta pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Dalam kompetensi pedagogik meliputi beberapa hal yang perlu dikuasai yaitu; kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan kemampuan peserta didik dalam merealisasikan potensi yang dimilikinya (Trianto & Tutik, 2007:85).

A. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan uraian yang telah ada di atas menjadikan adanya beberapa alasan yang peneliti jadikan bahan pertimbangan dalam penulisan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik di SMK N 1 Purwodadi” sebagai berikut ini:

1. Pendidikan Agama Islam merupakan bagian terpenting dalam dunia pendidikan. Pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memberikan contoh yang sempurna untuk pembinaan tingkah laku yang ideal dalam kehidupan peserta didik, baik dalam bersosial ataupun kehidupan pribadi. Oleh karena itu pendidikan agama menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat, dan guru Pendidikan Agama Islam.
2. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik maka akan mampu melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan sesuai tujuan yang diharapkan, karena guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang bagus akan mampu mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi beberapa aspek yaitu, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
3. Dipilihnya SMK Negeri 1 Purwodadi sebagai tempat penelitian dikarenakan SMK tersebut merupakan sekolah yang memiliki guru yang berkualitas dan berkompeten, selain itu SMK Negeri 1 Purwodadi merupakan sekolah menengah kejuruan pertama di kecamatan Purwodadi, sehingga sekolah tersebut memiliki berbagai pengalaman di bidang pendidikan.

B. Penegasan Istilah

Menghindari dari kesalah pahaman makna atau arti yang digunakan dalam judul skripsi ini, peneliti memberikan penegasan dan pembatasan yang jelas mengenai istilah-istilah yang peneliti gunakan dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Upaya

Upaya adalah suatu ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah atau persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2004:1534)

Adapun upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kompetensi pedagogik.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru merupakan pendidik professional dengan tugas utamanya mengajar, mendidik, mengarahkan, membimbing, melatih, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen , 2006:3)

Guru Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah profesi/jabatan yang memiliki kemampuan dalam mengajar dan memiliki kompetensi pedagogik dalam pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran.

3. Mengembangkan

Mengembangkan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan, pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2004:661)

Mengembangkan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah prosesnya seperti apa dalam mengupayakan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwodadi.

4. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi guru merupakan perpaduan yang menyeluruh antara kemampuan spiritual, personal, keilmuan, teknologi, dan sosial yang kemudian digunakan untuk membentuk kompetensi standar guru. (Mulyasa, 2013:26)

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi dalam tiga aspek yaitu, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui maksud judul skripsi ini adalah upaya, usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam memahami peserta didik, mampu merencanakan pembelajaran, serta melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis agar mampu

melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tugas yang diembannya dengan ideal atau sesuai dengan standar kompetensi guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan adanya latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwodadi.
2. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam mengembangkan kompetensi pedagogik di SMK Negeri 1 Purwodadi.

D. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwodadi.
2. Mendiskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam mengembangkan kompetensi pedagogik di SMK Negeri 1 Purwodadi.

E. Metode Penulisan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenisikan penelitian lapangan (*field Research*), yang merupakan data dan informasi yang diperoleh dari lapangan. dengan pendekatan kualitatif. (Suharsimi, 2010:57) Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan secara kongkrit, maka penulis melakukan penelitian secara langsung di SMK N 1 Purwodadi yang kemudian ditulis ke dalam laporan data tersebut.

Selain melakukan penelitian lapangan, penulis juga melakukan penelitian kepustakaan (*library research*) untuk memperoleh data tentang teori yang dituliskan oleh para ahli, yang ada kaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan. Hal tersebut sangat dibutuhkan peneliti dalam memecahkan persoalan dengan berbagai metode serta rancangan penelitian agar menghasilkan data yang valid.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

1) Aspek kompetensi pedagogik guru

Aspek penelitian merupakan objek dalam suatu penelitian, dimana menjadi titik pusat dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi yang menjadi aspek penelitian kompetensi pedagogik meliputi:

a) Pemahaman terhadap peserta didik

(1) Memahami karakteristik peserta didik

(2) Memahami peserta didik yang memiliki potensi yang berbeda

(3) Memahami dan menyikapi peserta didik yang memiliki kelemahan kecerdasan dan kecacatan fisik

b) Perancangan pembelajaran

(1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

c) Pelaksanaan pembelajaran

- (1) Menerapkan ketrampilan dasar mengajar (membuka, menjelaskan, pola variasi, menutup pelajaran)
- (2) Menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi
- (3) Mampu melaksanakan pembelajaran sesuai RPP

2) Aspek upaya meningkatkan kompetensi pedagogik

- a) Mengikuti organisasi-organisasi keguruan
 - (1) Mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)
- b) Mengikuti pelatihan
- c) Mengikuti seminar-seminar pendidikan
- d) Mengikuti pembinaan internal oleh kepala sekolah

3. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti memerlukan beberapa data untuk dijadikan sumber penulisan laporan skripsi yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung tanpa melalui media perantara, yaitu langsung ke objek sasaran penelitian (Sugiono, 2011:225). Data primer ini diperoleh penulis dari hasil wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam dan kepala sekolah di SMK Negeri 1 Purwodadi.

Data primer dalam penelitian ini adalah upaya pengembangan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam

kemampuan pemahanan terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan melalui tangan kedua, baik berupa dokumen atau perantara lain (Suryabrata, 1983:93). Data ini berupa dokumen dokumen yang meliputi data umum SMK Negeri 1 Purwodadi yang meliputi, sejarah, visi misi, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana prasarana, keadaaan karyawan, letak geografis. Data ini diperoleh dari kepala sekolah, guru, tata usaha, dan karyawan lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan beberapa metode sehubungan guna pengumpulan data-data yang dapat mendukung peneliti dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan jenis penelitiannya, metode-metode tersebut berupa:

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data dengan cara peneliti turun langsung ke lapangan dengan melakukan pencatatan secara sistematis pada gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2003:158). Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku

manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiono, 2011:145).

Peneliti memilih menggunakan pengamatan secara langsung, dimana objek penelitiannya adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwodadi. Dengan membawa daftar *chek list* yang memudahkan peneliti dalam penelitian tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kompetensi pedagogik di SMK Negeri 1 Purwodadi.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai dengan maksud dan tujuan tertentu (Moleong, 2013:186). Wawancara dilaksanakan secara lisan dengan bertatap muka langsung secara individual. Wawancara ditujukan kepada guru Pendidikan Agama Islam secara langsung.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang gambaran umum dan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kompetensi pedagogik di SMK Negeri 1 Purwodadi yang meliputi upaya guru dalam kemampuan pemahanan terhadap peserta didik, upaya guru dalam perancangan pembelajaran, upaya guru dalam pelaksanaan pembelajaran, sebagai pelengkap observasi. Kemudian hasil wawancara dicatat oleh peneliti sebagai data.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data untuk memperoleh data-data yang penting dan memperoleh data yang lengkap yang bukan merupakan dari data hasil perkiraan mengenai obyek yang akan diteliti (Widiyoko, 2008:127). Metode dokumentasi oleh peneliti digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi (pengamatan) dan wawancara. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapat informasi berkaitan mengenai data guru, karyawan, siswa, ataupun keadaan sarana prasarana di SMK Negeri 1 Purwodadi.

d. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian serta mengurutkan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang telah di sarankan oleh data-data sebelumnya. (Moleong, 2013:103)

Analisis data yang digunakan merupakan analisis data kualitatif, yaitu analisis penelitian menggunakan kata-kata dari fakta-fakta yang ada, yang sangat diperlukan untuk memecahkan permasalahan saat ini (Ali M, 1985:45). Penelitian deskriptif menekankan aspek keaslian dari data yang telah diperoleh, serta dituntut untuk menjaga keaslian kondisi data sehingga data tidak berubah (Suharsimi, 2010:16).

Metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang dapat

menghasilkan kata-kata dari orang yang diamati yang biasa disebut sebagai data deskriptif kualitatif (Praswota, 2012:22). Mempelajari data yang telah terkumpul, mengorganisasikan data, memilah data, mentesiskan data, mencari pola yang ada, menemukan apa yang penting untuk dipelajari, kemudian menarik kesimpulan.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam analisis data yang digunakan, antara lain: (Moleong, 2013:248)

1) Reduksi data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan, pengabstraksian, perhatian dan pentransformasi dari data kasar yang diperoleh di lapangan. Reduksi merupakan proses dari analisis yang berfungsi untuk membuang yang tidak perlu, mempertajam, menggolongkan, mengarahkan sehingga dapat dihasilkan data yang valid. (Basrowi, 2008:209)

Dalam tahap ini peneliti memilih satu fokus penelitian data-data yang diperoleh di lapangan. Sehubungan dengan penelitian ini yang berujuan untuk meneliti bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam meningkatkan kompetensi pedagogik, maka peneliti memfokuskan pada kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwodadi.

2) Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, *conclusion drawing*. Dalam penyajian data peneliti

mengelompokkan hal yang serupa serta menyajikan data secara sistemik agar dapat dipahami secara *eksplisit*.

Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kompetensi pedagogik.

3) Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh dalam penelitian untuk menjelaskan bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kompetensi pedagogik.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi dalam 3 bagian yaitu:

1. Bagian muka

Bagian ini terdiri dari judul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman deklarasi, halaman daftar isi, serta halaman daftar tabel.

2. Bagian isi

Bagian isi terdiri dari lima bab yang terbagi kedalam sub-sub bab yaitu:

BAB I: Pendahuluan yang terdiri atas alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan

skripsi, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Pendidikan Agama Islam (pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, materi Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam, evaluasi Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, karakteristik Pendidikan Agama Islam) Guru Pendidikan Agama Islam (pengertian guru Pendidikan Agama Islam, peran guru, kode etik guru, tanggung jawab guru, pengertian kompetensi guru, macam-macam kompetensi guru), Kompetensi Pedagogik (pengertian kompetensi pedagogik guru, aspek kompetensi pedagogik,). Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam

BAB III: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik di SMK Negeri 1 Purwodadi yang meliputi, Gambaran Umum SMK Negeri 1 Purwodadi (sejarah, visi misi, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan pesertadidik, sarana prasarana), Data Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik di SMK Negeri 1 Purwodadi (kompetensi pedagogik guru Pendidikan

Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwodadi, upaya guru Pendidikan Agama Islam mengembangkan kompetensi pedagogik di SMK Negeri 1 Purwodadi

BAB IV: Analisis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik di SMK Negeri 1 Purwodadi yang terdiri atas, Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwodadi dan Analisis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik di SMK Negeri 1 Purwodadi

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

3. Bagian pelengkap

Bagian ini terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, lembar konsultasi skripsi, daftar riwayat hidup.